

**SOSIALISASI KESEHATAN TERNAK DI DESA KONDOANO KECAMATAN MOWILA KABUPATEN KONAWE SELATAN**

**Ali Bain¹, La Ode Arsal Sani², Deki Zulkarnain³, Widhi Kurniawan⁴, Hamdan Has⁵,
Musram Abadi⁶, La Ode Muh. Munadi⁷**

¹⁻⁷Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo

E-mail: arsadsani@aho.ac.id

ARTICLE INFO**Article history:**

Received: 04-10-2024

Revised :18-10-2024

Accepted: 24-10-2024

Key words:

Kesehatan,
Penanggulangan Penyakit,
Ternak

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The Community Service Activity of Halu Oleo University Thematic KKN lecturers in 2024 aims to provide information to livestock farmers in Kondoano Village, Mowila District, South Konawe Regency, regarding livestock health and disease control. The activity lasted for one month, from July to August 2024, and included socialization of livestock health which was carried out in two stages: preparation and implementation. The results of the activity showed high enthusiasm from the participants, with farmers actively participating in the question and answer session about livestock health and potential diseases. This socialization provided new knowledge to farmers regarding livestock health and how to handle it, which contributed to reducing livestock disease and mortality. Livestock health is an important factor in the development of livestock businesses, and by ensuring livestock health, farmers can operate without obstacles.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen KKN Tematik Universitas Halu Oleo tahun 2024 bertujuan memberikan informasi kepada peternak di Desa Kondoano, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, mengenai kesehatan ternak dan penanggulangan penyakit. Kegiatan berlangsung selama satu bulan, dari Juli hingga Agustus 2024, dan mencakup sosialisasi kesehatan ternak yang dilaksanakan dalam dua tahap: persiapan dan pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dengan aktifnya peternak dalam sesi tanya jawab tentang kesehatan ternak dan potensi penyakit. Sosialisasi ini memberikan pengetahuan baru kepada peternak mengenai kesehatan ternak dan cara penanganannya, yang berkontribusi pada pengurangan penyakit dan kematian ternak. Kesehatan ternak menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha ternak, dan dengan terjaminnya kesehatan ternak, para peternak dapat beroperasi tanpa hambatan.

PENDAHULUAN

Sosialisasi kesehatan ternak di Desa Kondoano, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peternak mengenai pentingnya menjaga kesehatan ternak mereka, yang merupakan sumber pendapatan dan pangan bagi keluarga. Dengan pemahaman yang baik tentang kesehatan ternak, diharapkan peternak dapat mengurangi risiko penyakit, meningkatkan produktivitas, dan mendukung ketahanan pangan lokal.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah penyuluhan langsung kepada peternak. Penyuluhan ini melibatkan tenaga ahli dari dinas peternakan dan staf pengajar Universitas Halu Oleo, yang menjelaskan tentang penyakit umum pada ternak, cara pencegahan, serta pengobatan yang tepat. Dalam kegiatan ini, peternak diajarkan untuk mengenali gejala penyakit dan pentingnya melakukan vaksinasi secara berkala. Hal ini sangat penting untuk mencegah wabah yang dapat merugikan ekonomi peternak dan mengancam ketahanan pangan (Saili et al., 2021).

Selain penyuluhan, sosialisasi kesehatan ternak juga melibatkan penggunaan media informasi, seperti poster, brosur, dan video edukasi. Materi yang disajikan dirancang agar mudah dipahami oleh peternak, bahkan bagi mereka yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Dengan cara ini, informasi tentang kesehatan ternak dapat lebih mudah diserap dan diterapkan dalam praktik sehari-hari. Media sosial juga dimanfaatkan untuk menjangkau peternak yang lebih luas dan mengedukasi mereka tentang pentingnya kesehatan ternak (Sirat et al., 2021).

Pentingnya peran masyarakat dalam menjaga kesehatan ternak juga ditekankan dalam sosialisasi ini. Melalui pembentukan kelompok tani, peternak dapat saling berbagi informasi dan pengalaman mengenai praktik kesehatan ternak yang baik. Kerja sama ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan individu tetapi juga memperkuat solidaritas antar peternak (Nurkholis et al., 2021; Tahuk & Bira, 2019). Dengan adanya kelompok tani, mereka dapat melakukan kegiatan bersama, seperti pemeriksaan kesehatan ternak secara massal, yang akan lebih efektif dan efisien.

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari sosialisasi kesehatan ternak di Desa Kondoano. Setiap kegiatan sosialisasi akan dievaluasi untuk mengetahui dampaknya terhadap pengetahuan dan praktik peternak. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk merumuskan program sosialisasi selanjutnya yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya evaluasi, sosialisasi kesehatan ternak dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang sangat maksimal bagi petani/peternak (Syamsir et al., 2019; Nafiu et al., 2024). Masyarakat Desa Kondoano menunjukkan respons positif terhadap sosialisasi kesehatan ternak ini. Banyak peternak yang melaporkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan ternak. Mereka mulai menerapkan praktik-praktik yang diajarkan, seperti menjaga kebersihan kandang, memberikan pakan yang bergizi, dan melakukan vaksinasi. Hal ini berdampak pada peningkatan kesehatan ternak dan produktivitas yang lebih baik, sehingga memberikan keuntungan ekonomi bagi peternak (Panjuni et al., 2021).

Sosialisasi kesehatan ternak di Desa Kondoano merupakan langkah strategis dalam pengembangan sektor peternakan di Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan. Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran peternak, diharapkan kesehatan ternak dapat terjaga dengan baik, yang pada gilirannya akan mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Upaya ini perlu diteruskan dan ditingkatkan, serta melibatkan semua pihak terkait, termasuk pemerintah, akademisi, dan organisasi masyarakat, untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam pembangunan peternakan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dosen yang terintegrasi dengan KKN Tematik Universitas Halu Oleo dilaksanakan selama satu bulan, tepatnya pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Kegiatan pengabdian ini berlokasi di Desa Kondoano, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah sosialisasi kesehatan ternak. Program ini terdiri dari dua tahap pelaksanaan, yaitu persiapan sosialisasi dan pelaksanaan sosialisasi. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan dan mendorong partisipasi aktif dalam dinamika masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, peternakan adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan pemeliharaan dan pembiakan hewan dengan tujuan menghasilkan produk seperti daging, susu, telur, dan produk lainnya. Kegiatan ini juga memiliki peran penting dalam menyediakan sumber pangan, mendukung ekonomi lokal, dan memberikan mata pencaharian bagi banyak orang. Aspek manajemen dalam peternakan mencakup perencanaan pakan, kesehatan hewan, dan pengelolaan limbah, yang semuanya berkontribusi pada efisiensi dan keberlanjutan usaha peternakan (Rachman et al., 2022).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dosen yang terintegrasi dengan KKN Tematik Universitas Halu Oleo tahun 2024 menyediakan wadah bagi peternak untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang situasi dan kondisi ternak mereka. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi kesehatan ternak, khususnya di Desa Kondoano, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan. Lokasi ini dipilih karena telah dilakukan survei sebelumnya, menjadikannya pilihan yang tepat untuk pelaksanaan program.

Kegiatan kali ini terdiri dari dua tahapan: (1) Persiapan sosialisasi, yang merupakan langkah awal penting untuk memastikan efektivitas penyampaian informasi dan praktik kesehatan ternak kepada peternak. Dengan persiapan yang baik, sosialisasi kesehatan ternak dapat dilaksanakan secara efisien, membantu peternak memahami dan menerapkan praktik kesehatan dalam pengelolaan ternak mereka, (2) Pelaksanaan sosialisasi, yang merupakan tahap di mana rencana sosialisasi diterapkan untuk menyampaikan informasi dan praktik kesehatan kepada peternak. Dengan pelaksanaan yang terencana dan terstruktur, sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak mengenai kesehatan ternak.



Gambar 1. Sosialisasi Kesehatan Ternak

Gambar 1. menunjukkan pelaksanaan sosialisasi kesehatan ternak yang dilakukan di Desa Kondoano, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan. Sosialisasi disampaikan oleh beberapa dosen yang berpengalaman di bidangnya, sehingga informasi dapat disampaikan dengan sukses. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam sosialisasi kesehatan ternak agar para peternak dapat mengatasi penyakit pada ternak mereka meliputi: (1) menjaga kebersihan kandang, yang harus dibersihkan secara rutin, minimal sekali seminggu, menggunakan disinfektan, karena lingkungan yang kotor dapat memicu timbulnya penyakit; (2) melakukan pemeriksaan kesehatan ternak secara harian untuk menjaga kesehatan mereka; dan (3) memberikan vaksin dan obat cacing sebagai langkah preventif untuk menjaga kesehatan ternak. Menurut Panduardi et al., (2022), manajemen kesehatan ternak sangat terkait dengan usaha pencegahan infeksi melalui biosekuriti, yang mencakup menjaga kebersihan kandang, manajemen pakan yang baik, serta peningkatan daya tahan tubuh ternak melalui pemberian obat cacing dan multivitamin. Dengan mengurangi penyakit, langkah ini akan mengurangi salah satu hambatan dalam pengembangan ternak.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan secara kolaboratif oleh dosen dan mahasiswa dengan pendekatan interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai wujud dari tridharma perguruan tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta, terutama peternak, sangat antusias mengikuti materi sosialisasi dan aktif dalam sesi tanya jawab mengenai

kesehatan ternak serta penyakit yang berpotensi di Desa Kondoano, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, beserta cara penanganannya. Setelah sosialisasi kesehatan ternak dan tata cara penanggulangan penyakit, peternak memperoleh banyak pengetahuan baru dan mampu menerapkan cara penanganan yang tepat. Hal ini mengakibatkan penurunan jumlah ternak yang sakit dan kematian akibat penyakit yang tidak ditangani dengan baik. Dengan demikian, kesehatan ternak menjadi faktor krusial dalam pengembangan usaha ternak. Terjaminnya kesehatan ternak memastikan bahwa peternak tidak mengalami hambatan dalam menjalankan usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo atas dukungan pembiayaan yang diberikan melalui KKN Tematik 2024. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada aparat pemerintah Desa Kondoano, Kecamatan Mowila, Kabupaten Konawe Selatan, serta masyarakat setempat, dan mahasiswa peserta KKN Tematik UHO 2024. Kerja sama yang baik dari semua pihak telah memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Nafiu, L. O., Pagala, M., Zulkarnain, D., & Munadi, L. O. M. (2024). Pembibitan Sapi Potong. Cv. Azka Pustaka.
- Nurkholis, N., Nusantoro, S., Awaludin, A., Adhyatma, M., & Djuni, B. (2021). Pemanfaatan Kotoran Ternak Sebagai Sumber Energi Alternatif di Kelompok Ternak Sapi Potong Sido Makmur Umbulsari Jember. *Journal of Community Development*, 1(2), 100–104. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i2.16>
- Panduardi, F., Haq, E. S., & Prayogo, G. S. (2022). IbM Pemberdayaan Kelompok Ternak Sapi Perah Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Produksi Pakan Ternak Di Desa Taman Sari. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 222-227. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v7i2.3363>
- Panjuni, M. M., Firdaus, F. A., Kustiawan, E., Subagja, H., & Syahniar, T. M. (2021). Pengobatan mastitis pada sapi perah Peranakan Friesian Holstein di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri. *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series*, 2(2), 138–145. <https://doi.org/10.25047/animpro.2021.18>
- Rachman, A. B., Umar, H., & Ulan, H. A. (2022). Kegiatan sosialisasi kesehatan dan vaksinasi ternak sapi potong di Desa Tihengo, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(5), 1010-1020. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i5.12385>
- Saili, T., Bana, S., Badaruddin, R., Syamsuddin, S., & Isnaeni, P. D. (2021). Peningkatan Manajemen Kesehatan Ternak Dalam Meningkatkan Efisiensi Ternak Masyarakat Desa Abeko Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 104-109.
- Sirat, M. M. P., Hartono, M., Santosa, P. E., Ermawati, R., Siswanto, S., Setiawan, F., Wijaya, I. K. D. A. C., Rahma, S. W., & Fatmawati, S. T. (2021). Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang, dan Pengobatan Massal Ternak Kambing. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 303-313. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.7.3.303-313>

- Syamsir, S., Maani, K. D., & Jumiati, J. (2019). Pemberdayaan SDM Kelompok Tani dalam Pengolahan Keong Mas menjadi Pakan Ternak. JESS (Journal of Education on Social Science), 3(2), 178-189. <https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss2/209>
- Tahuk, P. K., & Bira, G. F. (2019). Peningkatan Produktivitas Ternak Sapi Potong Melalui Penerapan Teknologi Pengawetan Pakan (Silase komplit). Bakti Cendana, 2(1), 30-37. <https://doi.org/10.32938/bc.2.1.2019.30-37>